

## UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MENGUNAKAN MEDIA PPT SISWA KELAS III DI SD NEGERI 1 BARUKAN

Atun Dwi Astuti<sup>1\*</sup>, Uswatun Khasanah<sup>2</sup>, Suwarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD N 1 Barukan

<sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: adwi.astuti@gmail.com

### *Abstrak*

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan penggunaan media PPT dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas 3 SD N 1 Barukan dan membuktikan penggunaan media PPT dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas 3 SD N 1 Barukan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 3 siklus. Setiap siklus mempunyai komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 1 Barukan sejumlah 7 siswa. Objek dari penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa materi tematik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi keaktifan dan tes tertulis. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif didukung dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PPT dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam materi tematik. Secara proses dapat meningkatkan keaktifan siswa, siswa menjadi berani bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah. Secara hasil peningkatan ditunjukkan oleh rata-rata nilai dari prasiklus rata-rata kelas hanya siklus 1 sebesar 61,4, siklus 2 sebesar 70,0, dan siklus 3 sebesar 77,9.

**Kata kunci:** media PPT; keaktifan; hasil belajar

### *Abstract*

*The purpose of this study was to prove the use of PPT media in increasing the activity of 3rd graders at SD N 1 Barukan and to prove the use of PPT media in improving thematic learning outcomes of 3rd graders at SD N 1 Barukan. This type of research is Classroom Action Research with 3 cycles. Each cycle has an action component, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were the third grade students of SD N 1 Barukan with a total of 7 students. The object of this research is the activity and student learning outcomes of thematic material. Data was collected through active observation and written tests. Data were analyzed by qualitative descriptive analysis supported by quantitative data. The results showed that the use of PPT media can increase student activity and learning outcomes in thematic material. The process can increase student activity, students become brave enough to ask questions, answer questions, express opinions, and solve problems. The results showed an increase in the average value of the pre-cycle class average for only cycle 1 of 61.4, cycle 2 of 70.0, and cycle 3 of 77.9.*

*Keywords:* PPT media; liveliness; learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah, untuk kehidupan. Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar, yang mana dalam proses belajar tersebut menghasilkan suatu perubahan-perubahan dalam diri siswa baik berupa pengetahuan maupun sikap (Rijal, S., & Bachtiar, S. 2015). Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar siswa. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi siswa kelas III pada tahun pelajaran 2020/2021 di Sekolah Dasar Negeri 1 Barukan, keaktifan siswa masih rendah. Hal ini terlihat dalam aktifitas belajar

siswa antara lain siswa terlihat kurang antusias terhadap pembelajaran, kurang aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan, kurang aktif saat mengemukakan pendapat, kurang aktif saat menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal tersebut terbukti dari perolehan nilai siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dikarenakan mungkin pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat, kemampuan siswa yang rendah, serta rendahnya minat dan motivasi siswa. Perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran juga kurang, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan beberapa siswa bermain sendiri. Hal ini dimana Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan kemampuan dasar dalam mengantarkan anak menuju pendidikan menengah (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019), sekaligus membentuk akhlak mulia (Santosa, H. 2016).

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peningkatan proses pembelajaran tentang keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan media power point (PPT) pada siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan proses pembelajaran tentang keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan media power point (PPT) pada siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru perlu memanfaatkan media yang menarik untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memperjelas konsep dan menarik perhatian siswa. Guru ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media power point secara lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru sekaligus meningkatkan keaktifan siswa, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat (Prasetyawan, H. 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten tahun 2021 / 2022 yang berjumlah 7 anak. Terdapat 4 anak laki – laki dan 3 anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Barukan kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 1,5 bulan, yaitu mulai bulan Juli sampai bulan pertengahan Agustus tahun 2021.

Kegiatan pengamatan dilakukan dalam 3 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen penilaian berupa lembar observasi dan tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk data lembar observasi siswa serta deskriptif kuantitatif untuk mengukur tingkat hasil belajar dengan membandingkan hasil nilai sebelum dan sesudah tindakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila 70% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang telah ditentukan SD Negeri 1 Barukan yaitu 70

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan tindakan siklus I meliputi peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Juli 2021 secara daring di rumah masing – masing siswa. Selanjutnya, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media power point. Menyusun dan menyiapkan

lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media power point. Menyiapkan media power point yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan Tindakan meliputi kegiatan awal. Kegiatan awal meliputi membuka pelajaran dengan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengirimkan presensi online. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti. Kegiatan inti meliputi guru menampilkan PPT yang berisi materi pola irama, melambangkan bilangan 1000-10000, dan menuliskan ciri-ciri makhluk hidup. Siswa melaksanakan tugas proyek mengamati ciri-ciri makhluk hidup. Selanjutnya, kegiatan penutup dengan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### **Pengamatan (*Observing*) Siklus I**

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media power point dari awal sampai akhir kegiatan. Observasi yang dilakukan mengenai aktivitas siswa.

Berdasarkan pengamatan pada siklus I yang pelaksanaan pembelajarannya dengan sistem daring, masih ditemui siswa yang kurang fokus pada pelajaran. Sebagian besar siswa hanya diam saat pembelajaran berlangsung. Siswa kurang aktif bertanya kepada guru. Siswa sebagian besar kesulitan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa kurang mampu mengemukakan pendapat kepada guru dan teman. Selain itu, siswa kesulitan dalam memecahkan masalah. Siswa yang mengalami kesulitan menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat mendapat bimbingan guru secara maksimal karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pada saat pembelajaran daring banyak ditemukan kendala. Misanya, murid tidak berseragam, suara guru terlalu kecil, siswa kurang mampu dalam pembelajaran daring, serta suara dalam video yang diputar tidak ada. Ada juga beberapa siswa yang masuk keluar ruang zoom meeting karena kendala sinyal.

**Tabel 1.** Hasil observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media power point

No.	Aspek diamati	Persentase (%)	Keterangan
1	Bertanya kepada guru	37	Motivasi belajar rendah
2	Menjawab pertanyaan	40	Motivasi belajar rendah
3	Mengemukakan pendapat	35	Motivasi belajar rendah
4	Memecahkan masalah	30	Motivasi belajar rendah

Sedangkan penilaian melalui tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

**Tabel 2.** Hasil nilai tes siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	nggun Nur Isnaini	60	Belum Tuntas
2	alentino Yudha Pranata	40	Belum Tuntas
3	isma Safirani	70	Tuntas
4	ahyu Tri Gandika	60	Belum Tuntas
5	prilia Gea Agustina	65	Belum Tuntas
6	mi Khalimatus Sadiyah	75	Tuntas

7	angga Dwi Saputra	60	Belum Tuntas
Jumlah		430	
Rata - Rata		61,4	

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{7} \times 100\% = 28,6\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.** Hasil penggunaan media PPT dalam pembelajaran

Kriteria	Siklus 1
Mencapai KKM	2
Prosentase	28,6%
Rata – rata Nilai	61,4

Rata-rata keaktifan siswa melalui media PPT pada siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan pada siklus I masih rendah, yaitu bertanya kepada guru 37%, menjawab pertanyaan 40 %, mengemukakan pendapat 35 %, dan memecahkan masalah 30 %. Sedangkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD N 1 Barukan sebesar 61,4. Dengan prosentase ketuntasan 28,6 %. Kesulitan yang dialami siswa yaitu masih perlu bimbingan dalam pembelajaran.

#### **Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap ini guru mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik kekurangan maupun ketercapaian dalam pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mencari kemungkinan penyebab jika tujuan belum berhasil selama proses pembelajaran maupun prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara guru dengan guru observer (teman sejawat). Apabila telah diketahui faktor penyebab kurang berhasilnya dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat ditentukan rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Pada siklus II akan ada perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu siswa akan diberikan penjelasan kesalahan – kesalahan yang dilakukan saat pembelajaran yakni tentang keaktifan. Guru akan lebih fokus dalam membimbing siswa secara langsung untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan menampilkan gambar dan video melalui PPT. Guru memberikan bimbingan dalam menuangkan ide dengan tanya jawab. Media PPT akan didesain lebih menarik. Perlu adanya sosialisasi antara guru dan orang tua untuk memperhatikan anaknya terutama dalam hal penggunaan IT.

## **Siklus II**

### **Perencanaan Tindakan Siklus II**

Setelah melihat hasil pembelajaran siswa kelas III, maka peneliti membuat perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan media PPT yang diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Perencanaan tindakan siklus II meliputi peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan dilaksanakan hari Senin tanggal 19 Juli 2021 secara daring di media google meeting. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media PPT. RPP disusun oleh peneliti sebagai guru kelas. RPP ini berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran tentang keaktifan siswa dengan menggunakan media PPT. Menyiapkan

media PPT yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.

### Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Tindakan meliputi kegiatan awal. Kegiatan awal meliputi guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. Guru mengecek kehadiran siswa Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan Inti. Kegiatan inti meliputi guru menampilkan video tentang gambar seri akibat tidak mencuci tangan dan perilaku bersyukur. Selain itu, siswa melakukan pembelajaran dengan pendekatan berbasis masalah tentang akibat tidak mencuci tangan. Tahapan terakhir yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup siswa dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Siswa di beri tugas/PR guru untuk menuliskan pengalaman bersyukur kepada Tuhan. Melalui aplikasi google meet / WA, guru menutup kelas dengan salam kemudian siswa diajak untuk berdoa bersama.

### Tahap Pengamatan (*Observing*) Siklus II

Observasi dilakukan terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan pengamatan pada siklus 2 ini yang dilakukan secara daring siswa sudah terlihat fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Namun saat kegiatan pembelajaran sudah dimulai, ada beberapa siswa yang keluar masuk ruang kelas google meet dikarenakan terkendala sinyal. Siswa mengawali pembelajaran dengan doa bersama. Siswa dalam menyiapkan alat tulis masih perlu di ingatkan oleh guru. Ada beberapa siswa yang belum memperhatikan apersepsi guru. Siswa juga sudah dapat menyanyikan lagu lewat video yang ditampilkan melalui ppt dengan semangat. Siswa bertanya jawab dengan guru juga sudah terlihat baik, namun siswa masih perlu stimulus – stimulus dari guru. Sebagian siswa juga sudah terlihat sungguh - sungguh dalam mengemukakan pendapat dengan kalimat sederhana, meskipun juga ada beberapa siswa yang masih memerlukan waktu lama dan bercanda dalam mengemukakan pendapat. Setiap siswa mendapat bimbingan dari guru secara efektif, terutama bagi siswa yang masih sangat memerlukan pendampingan guru. Sebagian siswa mau membacakan bacaan yang ditampilkan melalui PPT tanpa ditunjuk. Siswa mengerjakan soal pada LKPD dengan sungguh – sungguh, meskipun ada beberapa anak yang bercanda. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik tanpa ditunjuk oleh guru dan berdoa bersama sebagai penutup pembelajaran.

**Tabel 4.** Hasil observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media power point

No.	Aspek diamati	Persentase (%)	Keterangan
1	Bertanya kepada guru	53	Motivasi belajar meningkat
2	Menjawab pertanyaan	61	Motivasi belajar meningkat
3	Mengemukakan pendapat	58	Motivasi belajar meningkat
4	Memecahkan masalah	47	Motivasi belajar meningkat

Pengamatan juga dilakukan pada siklus II yaitu peningkatan hasil belajar siswa

**Tabel 5.** Hasil nilai tes siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
----	------------	-------	------------

1	Anggun Nur Isnaini	65	Belum Tuntas
2	Valentino Yudha Pranata	50	Belum Tuntas
3	Isma Safirani	80	Tuntas
4	Wahyu Tri Gandika	65	Belum Tuntas
5	Prilia Gea Agustina	80	Tuntas
6	Mimi Khalimatus Sadiyah	85	Tuntas
7	Angga Dwi Saputra	65	Belum Tuntas
Jumlah		490	
Rata - Rata		70,0	

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{7} \times 100\% = 42,9\% \end{aligned}$$

**Tabel 6.** Hasil penggunaan media PPT dalam pembelajaran

Kriteria	Siklus 1
Mencapai KKM	3
Prosentase	42,9%
Rata – rata Nilai	70,0

Rata-rata keaktifan siswa melalui media PPT pada siswa kelas III SD Negeri 1Barukan pada siklus II menunjukkan peningkatan, yaitu bertanya kepada guru 53%, menjawab pertanyaan 61 %, mengemukakan pendapat 58%, dan memecahkan masalah 47 %. Sedangkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD N 1 Barukan pada siklus 1 sebesar 61,4 dan siklus 2 sebesar 70,0. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas 3. Sedangkan prosentase ketuntasan naik dari 28,6 % menjadi 42,9%. Kesulitan yang dialami siswa yaitu masih perlu bimbingan dalam pembelajaran.

#### **Tahap Refleksi (*Reflecting*) Tahap II**

Pada tahap ini guru mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik kekurangan maupun ketercapaian dalam pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mencari kemungkinan penyebab jika tujuan belum berhasil selama proses pembelajaran. Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara guru dengan guru observer (teman sejawat). Apabila telah diketahui faktor penyebab kurang berhasilnya dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II, dapat ditentukan rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III.

Pada siklus III akan ada perbaikan dalam proses pembelajaran. Rencana tindakan siklus III meliputi siswa akan diberikan penjelasan kesalahan – kesalahan yang dilakukan saat pembelajaran menggunakan PPT. Guru akan lebih fokus dalam membimbing saat pembelajaran. Guru memberikan bimbingan dalam menuangkan ide secara lisan dengan tanya jawab. Perlu adanya sinyal yang baik dan guru memberikan pengertian agar tidak keluar masuk ruang google meet sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pancingan dapat berupa gambar sehingga guru tidak terlalu banyak mengajukan pertanyaan kepada siswa. Guru dalam memberikan pertanyaan harus merata kepada siswa.

#### **Siklus III**

##### **Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus III**

Setelah melihat keaktifan dan hasil belajar siswa kelas III pada siklus 2 yang belum

maksimal, maka peneliti membuat perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan media power point dalam siklus 3 yang diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Perencanaan tindakan siklus 3 meliputi peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media power point. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media power point. Menjelaskan kepada guru observer (teman sejawat) tentang penggunaan media power point. Menyiapkan media power point. Menyiapkan kisi-kisi soal evaluasi yang diberikan di akhir siklus. Membuat lembar evaluasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik pada aspek kognitif terhadap materi yang diajarkan beserta kunci jawabannya. Menyiapkan pedoman/kunci jawaban untuk tes evaluasi di akhir siklus. Membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang digunakan sebagai tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara individu.

### **Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Siklus III**

Pelaksanaan Tindakan meliputi kegiatan awal. Kegiatan Awal meliputi guru membuka kelas dengan salam kemudian siswa diajak untuk berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa. Siswa dan guru menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa. Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai daur hidup katak kemudian dilanjutkan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu daur hidup nyamuk. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Aku anak Indonesia” melalui video. Guru menyampaikan informasi kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dan langkah – langkah dalam pembelajaran. Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan Inti. Guru membuat poster tentang mencegah pertumbuhan nyamuk dan membuat kalimat saran tentang arti bersatu menjaga lingkungan. Kegiatan terakhir adalah Penutup yaitu siswa dan guru membuat kesimpulan dan melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Melalui aplikasi google meet / WA, guru menutup kelas dengan salam kemudian siswa diajak untuk berdoa bersama.

### **Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Observasi dilakukan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media power point dari awal sampai akhir kegiatan. Observasi ini mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik.

Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring memerlukan koneksi internet yang baik. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran guru dan murid kadang keluar dari kelas google meet. Berdasarkan pengamatan pada siklus 3 ini yang dilakukan secara tatap muka siswa sudah terlihat fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa mengawali pembelajaran dengan doa bersama. Siswa sudah mandiri dalam menyiapkan alat tulis. Siswa juga memperhatikan apersepsi guru dengan antusias. Siswa juga memperhatikan materi yang disampaikan guru melalui ppt. Siswa dalam bertanya jawab dengan guru juga sudah terlihat baik dan interaksinya sangat jelas. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik. Siswa juga sudah terlihat sungguh - sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Setiap siswa mendapat bimbingan dari guru secara efektif, terutama bagi siswa yang masih sangat memerlukan pendampingan guru. Siswa mau mengungkapkan ide dan gagasannya sesuai dengan pemahaman mereka. Selain itu siswa mau bertanya kepada gurunya. Siswa mengerjakan soal pada LKPD dengan sungguh – sungguh, meskipun ada beberapa anak yang masih bercanda. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik tanpa ditunjuk oleh guru dan berdoa bersama sebagai penutup pembelajaran.

**Tabel 7.** Hasil observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media power point

No.	Aspek diamati	Persentase (%)	Keterangan
1	Bertanya kepada guru	77	Motivasi belajar meningkat
2	Menjawab pertanyaan	83	Motivasi belajar meningkat
3	Mengemukakan pendapat	77	Motivasi belajar meningkat
4	Memecahkan masalah	75	Motivasi belajar meningkat

**Tabel 8.** Hasil penilaian siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anggun Nur Isnaini	65	Belum Tuntas
2	Valentino Yudha Pranata	75	Tuntas
3	Isma Safirani	90	Tuntas
4	Vahyu Tri Gandika	60	Belum Tuntas
5	Prilia Gea Agustina	85	Tuntas
6	Imi Khalimatus Sadiyah	95	Tuntas
7	Angga Dwi Saputra	75	Tuntas
Jumlah			545
Rata - Rata			77,9

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{7} \times 100\% = 71,4\% \end{aligned}$$

**Tabel 9.** Hasil penggunaan media PPT dalam pembelajaran

Kriteria	Siklus 1
Mencapai KKM	5
Prosentase	71,4%
Rata – rata Nilai	77,9

Rata-rata keaktifan siswa melalui media PPT pada siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan pada siklus III menunjukkan peningkatan, yaitu bertanya kepada guru 77%, menjawab pertanyaan 83 %, mengemukakan pendapat 77%, dan memecahkan masalah 75 %. Sedangkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD N 1 Barukan pada siklus 1 sebesar 61,4, siklus 2 sebesar 70,0, dan siklus 3 sebesar 77,9. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas 3. Sedangkan prosentase ketuntasan naik dari 28,6 % siklus I, 42,9% siklus II, dan 71,4% pada siklus III. Kesulitan yang dialami siswa yaitu masih perlu bimbingan dalam pembelajaran.

#### **Tahap Refleksi (*Reflecting*) Siklus III**

Pada tahap ini guru mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang



dilakukan baik kekurangan maupun ketercapaian dalam pembelajaran. Adapun masukan dan catatan dari guru observer (teman sejawat) yaitu siswa dalam pembelajaran sudah aktif dan fokus mengikuti pembelajaran. Siswa sudah terlihat bersungguh – sungguh dalam menulis kalimat sederhana. Pembimbingan dalam pembelajaran perlu lebih fokus dan merata pada siswa. Pada siklus 3 sudah nampak peningkatan aktivitas siswa dan guru sehingga hasil yang diharapkan dapat maksimal. Perlu dipersiapkan koneksi internet yang bagus atau cadangan koneksi misalnya memakai wifi.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan penelitian terlihat ada peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari presentasi tiap indikator keaktifan siswa tiap siklus yaitu, bertanya kepada guru 37%, 53%, 77%, menjawab pertanyaan 40%, 61%, 83 %, mengemukakan pendapat 35%, 58%, 77%, dan memecahkan masalah 30%, 47%, 75 %. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, partisipasi dan keaktifan siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari pengamatan pembelajaran di kelas, hanya sebagian kecil siswa yang tampak memperhatikan guru, sementara yang lain sibuk dengan aktivitas masing-masing yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Ketika diberi tugas untuk menulis, masih banyak siswa yang kesulitan untuk menulis gagasan. Sebagian besar siswa takut bertanya, dan tidak berani menjawab pertanyaan dari guru. Setelah menggunakan media PPT terjadi kenaikan keaktifan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munaroh (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA”.

Rata-rata hasil belajar siswa melalui media PPT pada siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan pada siklus 1 sebesar 61,4, siklus 2 sebesar 70,0, dan siklus 3 sebesar 77,9. Maka terlihat kenaikan rata – rata hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari (2021) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran IPS SD”. Sedangkan prosentase ketuntasan naik dari 28,6 % siklus I, 42,9%. Siklus II, dan 71,4% pada siklus III. Maka terlihat kenaikan dalam prosentasi ketuntasan pada setiap siklusnya. Pada akhir siklus 3 sudah nampak peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Jadi, penelitian ini dapat dikatakan tuntas. Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016) dan selain itu Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media power point dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 1 Barukan. Adapun tahapan proses meningkatkan keaktifan siswa menggunakan media power point yaitu: siswa mengamati video dan gambar dalam power point; siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar pada PPT; siswa menyimak penjelasan guru mengenai media PPT; siswa mengungkapkan ide dengan kata-katanya sendiri, siswa mencoba untuk memecahkan masalah yang diberikan guru, siswa diminta membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang membaca; dan hasil pekerjaannya dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

Selain itu, media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Barukan yaitu rata-rata kelas sudah naik tiap siklus. Pada siklus 1 sebesar 61,4, siklus 2 sebesar 70,0, dan siklus 3 sebesar 77,9. Sedangkan prosentase ketuntasan pada siklus 1 sebesar 28,6 % sedangkan pada siklus 2 sebesar 42,9%. dan siklus ke 3 sebesar 71,4%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Prasetiawan, H. (2017). Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 199-204).
- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). GUIDANCE AND COUNSELING COMPREHENSIF PROGRAM IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON DEVELOPMENTAL TASK. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional “SUNDA MANDA”. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Santosa, H. (2016). *Bimbingan Berorientasi Profetik Untuk Mengembangkan Akhlak Mulia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.